

NAMA KU APEL ?

Oleh : Sri Widayati

Akhirnya sampai juga. Jakarta aku datang , sudah bertahun-tahun aku menabung agar dapat sampai kesini , akhirnya mimpiku terwujud,aku akan menjelajahi seluruh pelosok Jakarta sampai puas, pokoknya seluruh tempat wisata akan aku datangi, pokoknya tidak ada satupun tempat yang terlewatkan.

Tapi terlebih dahulu aku harus mencari alamat teman kakek di sini. Mudah-mudahan alamatnya gampang ditemukan dan mudah-mudahan mereka mau menampung aku selama disini jadi aku bisa mengirit ongkos penginapan. Mana ya seingatku catatan alamatnya aku simpan disini, aduh dimana oh iya aku taru didompet, mana-mana nah ini dia.

- Aduh !!!! siapa sih main tabrak aja, eh...eh...RAMPOK!!!! JAMBRET!!! COPET!!!! MALING!!!! TOLONG!!! TOLONG!!! MALING!!!!!!!
- ** TIT!!!!TIT!!!!TIT!!!!!!!
- AAAAAAH BRUUUUK !!!!!

- Aduuuh, dimana aku, kenapa kepalaku sakit sekali, kenapa badanku sakit semua.
 - ** Kamu sedang berada dirumah sakit.
 - Dirumah sakit kenapa aku bisa berada disini?
 - ** Kamu tertabrak mobil.
 - Tertabrak mobil ?
 - ** Iya aku gak sengaja nabrak kamu.
 - *** Anda sudah siuman, apa yang anda rasakan ?
 - Dokter kenapa kepala saya sakit sekali ?
 - *** Anda mengalami gegar otak ringan, ada sedikit luka yang perlu dijahit, beberapa hari lagi luka itu akan sembuh.
 - ** Nama kamu siapa kami tidak menemukan sedikitpun identitas kamu.
 - Namakunamaku....aaaaa kepalaku kepalaku sakit sekali, dokter kenapa kepalaku jadi sakit sekali ?
 - *** Anda tenang dulu jangan terlalu memaksakan diri, mungkin gegar otak yang anda alami mempengaruhi ingatan anda.
 - ** Maaf dokter saya tidak bisa berlama-lama disini jika ada perkembangan hubungi saya.
 - Dokter... dokter mengapa saya sulit sekali mengingat nama saya sendiri, dokter kenapa begini.
 - *** Saya belum bisa pastikan, saya akan melakukan pemeriksaan lebih lanjut anda tenang dulu semoga tidak ada sesuatu yang menguatirkan.
- Apa yang terjadi padaku, kenapa aku tidak bisa mengingat namaku sendiri dan aku tidak bisa mengingat apapun, siapa aku keluargaku dimana ,aku tinggal dimana aduuuh kepalaku kenapa sakit sekali.

- ** Bagaimana dokter keadaannya.**
- *** Pasien mengalami amnesia dia tidak bisa mengingat apapun yang berhubungan dengan masa lalunya.**
- ** Apa penyakit yang dia derita parah dokter , maksud saya apa amnesianya permanen atau sementara.**
- *** Hal ini tidak dapat saya pastikan kita hanya dapat berharap amnesia yang dia derita bersifat sementara.**
- ** Apa dokter dapat menebak kira-kira dia berasal dari mana ,masalahnya gaya bicaranya dan logat nya menunjukkan dia bukan berasal dari Jakarta dan saya baru mendengar sekarang gaya bicara seperti itu.**
- *** Saya rasa dia dari Kalimantan.**
- ** Dari Kalimantan dokter ?**
- *** Iya, saya pernah tinggal di kota Samarinda selama beberapa tahun, logat seperti itu ,logat orang Banjar mungkin dia berasal dari Samarinda atau Banjarmasin.**
- ** Apa mungkin dia berasal dari salah satu kota itu dokter.**
- *** Mungkin saja.**
- ** Kapan dia bisa keluar dari rumah sakit dokter?**
- *** Dua atau tiga hari lagi pasien boleh pulang, yang jadi masalah dia sekarang pulang kemana.**
- ** Untuk sementara saya ajak kerumah saya saja dokter.**

Ya Allah apa yang sedang aku alami , mengapa aku tidak bisa mengingat apapun bahkan aku tidak dapat mengingat namaku sendiri. Kata dokter aku mengalami amnesia, aku kehilangan ingatan dimasa laluku. Apa aku punya keluarga atau hidup sebatang kara. Mengapa selama aku disini tidak ada seorangpun yang mencariku.Sebentar lagi aku boleh keluar dari rumah sakit ini tapi aku harus kemana, pulang kemana. Tidak mungkin aku tinggal dirumah sakit ini, dan bagaimana soal biaya selama aku dirawat disini, ya Allah aku harus bagaimana.

- ** Hai kamu sudah baikan ?**
- Allhamdulillah sudah rada mendingan.**
- ** Apa kamu sudah bisa mengingat namamu ?**
- Belum, emmm tolong cerita sama aku kenapa aku bisa kamu tabrak.**
- ** Waktu itu aku sedang pulang dari tempat aku syuting, tiba-tiba ada kamu sedangberlari menyeberang jalan, aku tidak sempat mengerem mobil, sehingga terjadilah tabrakan itu.**
- Oh begitu kejadiannya, trima kasih telah membawa aku kesini**
- ** Aku tidak mungkin meninggalkan kamu disana.**
- Kalo pang seperti orang-orang yang habis tabrak langsung lari.**
- ** Aku tidak akan melakukan itu. Ngomong-ngomong aku belum perkenalkan diri namaku Arel Pratama.**

- Arel Pratama boleh aku tanya?
- ** Ya, boleh kamu mau tanya apa?
- Siapa yang bayar semua biaya rumah sakit, sepertinya aku gak punya uang sepersenpun.
- ** Oh untuk masalah itu, kamu tidak perlu kuatir, semuanya aku tanggung.
- Terima kasih.
- ** Kata dokter besok kamu sudah bisa pulang.
- Pulang, aku mesti pulang kemana, aku tidak ingat apapun, nama sendiri aja aku gak ingat.
- ** Untuk sementara kamu bisa tinggal dirumahku.
- Tinggal dirumahmu, kamu tidak keberatan ?
- ** Tentu saja tidak, bagaimanapun aku yang menabrak kamu, aku mesti bertanggung jawab.
- Kamu membawaku kesini itu sudah cukup.
- ** Maaf, aku harus pergi, aku ada sedikit urusan. Assalamualaikum.
- Waalaikumsalam.

Syukur-syukur dia mau menanggung biaya rumah sakit, aku sudah pusing tujuh keliling memikirkan cara membayar biaya rumah sakit. Dia juga bersedia aku tinggal dirumahnya, ini berarti aku tidak perlu repot-repot mencari tempat tinggal. Eh aku belum tanya apa dia tinggal sendiri atau sudah berkeluarga bagaimana kalo istrinya keberatan aku tinggal disana, atau dia belum menikah tapi tinggal sama ortunya apa mereka.....pusing pusing lebih baik aku tanya sama dia saja nanti.

Arel Pratama itu orangnya bagaimana ya, kelihatannya serius dan kaku tidak banyak bicara, bicaranya singkat-singkat dari pertama kali lihat tidak pernah tersenyum. Eh kenapa malah mikirin dia pikirin nasib sendiri bagaimana nih koq gak ada yang cari-cari aku bagaimana kalo selamanya aku amnesia gak ingat apa-apa aduuuuh kepalaku pusing lagi.

- ** Sudah siap?
- Siap ? siap apa ?
- ** Hari ini kamu boleh pulang, apa dokter tidak memberi tau.
- Ooo soal itu iya dokter sudah ngomong sama aku, maaf kepalaku masih sering sakit jadi sering error.
- ** Gak pa-pa, tunggu dulu aku gak mungkin memanggil kamu, kamu-kamu saja, kamu harus punya nama.
- Eh iya betul juga aku mesti punya nama baru, emmm bagusnya apa ya....
- ** Apel, namamu Apel saja.
- Apel ? masa sih Apel itukan nama buah, masa namaku itu gak ah aku gak mau, namaku sebaiknya...
- ** Namamu Apel saja lebih baik itu daripada rambutan atau durian.

- Ye itu lebih parah lagi Arel Pratama pokoknya aku gak mau nama itu, aku...
- ** Sudah diputuskan namamu Apel dan kamu cukup memanggilku Arel saja.
- Menyebalkan, baik Arel saja (mentang-mentang aku tergantung sama kemurahan hatinya, seenaknya saja ngasi orang nama.

- Arel saja pekerjaanmu apa sih ?
- ** Aku actor
- Aktor, kamu main film ?
- ** Iya aku ada membintangi beberapa film dan sinetron.
- Terkenal dong, trus kamu sudah menikah?
- ** Tentu saja belum, masa kamu tidak tau
- Yee akukan amnesia mana aku tau.
- ** Ooh iya, sorry.
- Kalo kamu belum menikah kamu tinggal sendiri atau tinggal sama ortu ?
- ** Tinggal sama ortu kenapa ?
- Cuma mau tau aja, trus kenapa kamu belum menikah, kamu tampan artis terkenal lagi.
- ** Belum ada niat untuk menikah, hey kenapa kamu nanya-nanya kaya wartawan saja.
- Nanya gitu aja masa gak boleh, lagi pula aku kan nanti tinggal dirumahmu wajar dong tau sedikit tentang tuan rumah.
- ** Nah kita sudah sampai, ini rumahku.

Wah rumah Arel bagus sekali , modelnya sederhana tapi indah dan asri, cat rumahnya putih biru, yang paling menarik hati halamannya luas sekali dipenuhi bunga-bunga . Emm pasti bunga faforit ibu Arel bunga mawar halaman depan rumah ini dipenuhi dengan berbagai macam bunga mawar ada yang merah ,putih, kuning merah muda, bunga melati juga banyak . Emm harumnya aku jadi betah disini.Dihalaman samping banyak tumbuh berbagai macam pohon buah , ada apa saja tuh ,ada mangga jambu waduh durian juga ada . Kalo lagi berbuah pasti enak nih bisa merujuk sampai puas. Dibawah pohon mangga dikasih dipan bambu lagi kalo sore hari pasti enak tiduran disitu sambil baca novel

- ** Hey sampai kapan kamu mau bengong disitu.
 - Arel rumah mu bagus sekali ,orang yang datang kesini pasti langsung betah.
 - ** Ortuku suka dengan tanaman jadi seperti yang kamu lihat , penuh dengan tumbuhan , Sari mama dimana ?
 - *** Ibu sedang ada dihalaman belakang mas.
 - ** Apel ayo kita kebelakang aku perkenalkan dengan mamaku.
- Emm rumah ini bagian dalamnya juga gak kalah indah, bernuansa biru putih , semua perabotannya sederhana dan simple memberi kesan nyaman dan santai seperti kedua orang tua Arel menyenangkan, mudah-mudahan mereka baik.
- ** Mama, ini perkenalkan Apel, gadis yang aku ceritakan itu.

***** Apel ? namamu Apel nama yang lucu.**

• Itu Arel yang ngasi nama ibu, saya kena amnesia saya gak ingat nama saya.

**** Mama Apel aku ajak tinggal disini gak apa-apakan?**

***** Tentu saja tidak, kebetulan ada satu kamar kosong , lagi pula mama senang sekarang mama ada yang menemani, Arel sering tidak ada dirumah mama sering kesepian.**

• Terima kasih ibu.

***** Ayo mama perlihatkan kamarmu.**

• Wah kamar ini bagus sekali ibu.

***** Ini dulu kamarnya Kiki , adik Arel , tapi sekarang Kiki sudah gak ada ,dua tahun lalu Kiki mengalami kecelakaan .**

• Maaf ibu saya turut berduka cita.

***** Ah gak apa-apa, ini didalam lemari ada pakaian Kiki, kamu bisa memakainya mudah-mudahan ukurannya pas.**

• Sekali lagi terima kasih ibu.

***** Apel kamu tidak perlu sungkan dan tidak usah terlalu formil begitu, anggab saja rumah sendiri , dan mama anggab saja mama mu sendiri. Sekarang mama tinggal dulu kamu silahkan istirahat.**

Kamar ini gak kalah indahnya dengan ruangan lain yang baru saja aku lewati. Tapi kamar ini serba hijau , dindingnya berwarna hijau, langit-langitnya hijau lantainya hijau sampai selimut diranjang ini berwarna hijau. Aku rasa Kiki suka sekali warna hijau.

Ini pasti photo Kiki, cantik dan ceria, kalo dilihat dari photo ini aku rasa usianya sekitar tujuh belas tahun. Aku harus bersyukur walaupun aku kecelakaan sampai amnesia, aku masih hidup dan tidak cacat. Mudah-mudahan amnesiaku gak berlangsung lama ,ingatanku segera .

@ @ @

**** Apel sini jangan malu-malu kita makan sama-sama.**

• Iya ibu.

**** Oh iya Apel belum bertemu dengan papa , pa ini Apel gadis yang gak sengaja ditabrak Arel.**

***** Apel namamu Apel ?**

**** Bukan namanya sih pa Apel mengalami amnesia , dia lupa namanya jadi dikasih nama Apel sama Arel.**

***** Loo Apel koq diam saja ayo diambil makanannya ini sayur lodeh buatan mama enak loo.**

• Ya , pak terima kasih.

***** Arel mana ma koq gak ikut makan ?**

**** Katanya ada urusan pa , sepertinya soal iklan Hp.**

Betul dugaanku dududk disini pasti nyaman ,udaranya sejuk, angina sepoi-sepoi ,membuat pikiran melayang kemana-mana . Emm kenapa suasana seperti ini sepertinya tidak asing , aku sering mengalaminya, mungkin rumahku juga

mempunyai halaman yang luas dan ditumbuhi berbagai macam tanaman . Aku harus mencari cara agar ingatanku pulih kembali, tapi bagaimana caranya. Oh ya kenapa gak kerumah sakit aja, tanya sama dokter, paling tidak dokter pasti lebih tau. Tapi aku gak punya uang untuk pergi kesana dan aku gak tau jalan. Aduh bagaimana ini kalo minta uang sama Arel atau sama ortunya aku malu , mereka sudah terlalu baik sama aku. Atau begini saja aku jalan kaki saja , aku kan bisa tanya sama orang alamat rumah sakitnya, tapi seingatku jarak rumah sakit dengan rumah ini lumayan jauh, kalo jalan kaki bisa gempor aku. Aduhhh kepalaku kenapa sakit lagi aduhhh.....

**** Apel Apel kamu kenapa?**

• **Kepalaku.....sakit..... aduh.....sakit sekali...**

**** Ayo kita kerumah sakit sekarang.**

• **Tapi....**

**** Gak pake tapi, kamu harus diperiksa dokter.**

**** Bagaimana dokter keadaan Apel ?**

***** Ah tidak apa-apa, nona Apel cuma terlalu keras berpikir jadi syaraf-syarafnya sedikit terangsang.**

**** Oh begitu**

• **Dokter bagaimana caranya agar ingatan saya pulih kembali.**

***** Ada berbagai cara, pasien bisa diajak mengingat peristiwa-peristiwa yang berkesan baginya. Bisa juga dengan syok terapi umpamanya pasien mengalami benturan disebelah kiri maka bila pasien mengalami benturan lagi ingatannya bisa pulih kembali tapi cara ini sangat berbahaya bisa berdampak kematian.**

• **Oh begitu ya dok.**

***** Nona Apel saya sarankan anda untuk sementara waktu jangan berpikir keras dulu tunggu sampai luka anda betul-betul sembuh dan kesehatan anda pulih.**

• **Tapi dokter...**

**** Jangan bandel turuti saja saran dokter.**

• **Tapi aku gak mungkin terus-terusan begini.**

***** Saya tau tapi nona Apel anda mesti bersabar.**

@ @ @

Bete....bete....bete...aku bete.....sangat bete....bete sekali.....sungguh-sungguh bete, sejak tinggal disini yang aku kerjakan cuma makan dan tidur, merawat tanaman-tanaman itu dan menyiram bunga. Sebetulnya merawat tanaman ini mengasikkan tapi kalo setiap hari kegiatanku cuma ini lama-lama aku jadi bete juga bete....bete.....sekali lagi bete.....

**** Hay sedang ngapain kamu ?**

• **Gak sedang ngapain-ngapain.**

- ** Kelihatannya kamu lemes sekali sampai nempel dimeja seperti itu.
- Aku bete, suntuk, bosan, kamu koq tumben ada dirumah siang-siang begini biasanya sibuk.
- ** Kerjaanku sudah kelar jadi untuk beberapa hari kedepan aku santai.
- Oh begitu, Arel cerita dong kenapa kamu jadi actor.
- ** Kenapa aku jadi actor.
- Iya kenapa ?
- ** Aku suka acting.
- Hanya itu ?
- ** Iya.
- Bukan karena ingin terkenal, banyak uang atau apalah.
- ** Apel , aku jadi actor karena aku suka acting, bisa memerankan berbagai macam watak itu menyenangkan, apalagi bila peran yang aku mainkan sulit dan wataknya menantang. Rasanya ada kenikmatan tersendiri. Dengan beracting aku jadi tau berbagai macam sifat orang dan membuatku lebih memahami tentang kehidupan.
- Arel menurutmu aku orangnya bagaimana ?
- ** Kenapa bertanya begitu ?
- Kamu kan tau sifat-sifat orang, apa menurutmu orang yang kena amnesia kepribadiannya bisa berubah.
- ** Aku gak tau ,tapi mungkin saja bisa,sifat-sifat seseorang kan dipengaruhi oleh didikan ortu, teman-teman dan pergaulan nya, sedangkan orang yang kena amnesia apalagi yang lupa sama sekali dengan masa lalunya dia kembali kesifat dasarnya. Jadi menurutku mungkin saja bisa berubah.
- Sekarang menurutmu aku bagaimana ?
- ** Kamu baik, polos dan apalagi ya....
- Jawabannya tidak memuaskan.
- ** Ha,ha,ha Apel kadang-kadang kamu lucu juga.
- Huuk aku ini sedang berusaha mengingat-ingat tau.
- ** Biar cepat ingat kita jalan-jalan saja mau ?
- So pasti mau kita mau kemana ?
- ** Emm bagaimana kalau kita kepantai.

- Waah indahny....segarnya.....Arel boleh gak aku main ?
- ** Nggg.
- Ayo ! Arel sini jangan duduk saja!
- ** Sepertinya baru kali ini kamu kepantai.
- Tau ya mungkin memang ini pertamakalinya aku menginjak pantai, Arel kamu sering kesini?
- ** Dulu aku sering kesini sekarang sudah jarang. Dulu kalo aku lagi bete , lagi sedih, atau ada masalah yang berat aku pasti kesini. Rasanya kalo duduk disini sambil melihat pemandangan, hati menjadi tenang rasanya masalah-masalah yang aku hadapi menjadi ringan.
- Arel kamu mau ngapain.

- ** Aku mau tidur sebentar.
- Disini ?
- ** Nggg
- Enak tidur diatas pasir?
- ** Sudah jangan berisik, kalo mau main, main diri sana, jangan ganggu.
- Huuk, menyebalkan , emang aku anak kecil, kalo mau main main diri sana awas tak kerjai baru tau rasa.

- ** Ngggg.....kenapa badanku terasa berat..... apa ini..... Apel!!!!
- He he he mampus baru tau rasa, emang enak ditimbun pasir, cakep-cakep ternyata tidurnya kaya kebo,ditimbun pasir segitu banyak gak merasa.
- ** Apel !!! Apel!!! Awas ya , kalo ketangkap aku hajar kamu!!!
- Waduh dia marah besar, mesti ngumpet nih.
- ** Hey, mau kemana kamu, eit mau melarikan diri kemana, lihat pakaianku basah dan kotor.
- He he he cuma kotor sedikit gitu.
- ** Kotor sedikit katamu !!! plek.
- Aduh sakit tau.
- ** Biar tau rasa.
- Lihat-lihat benjol nih jidatku, ehh malah senyum-senyum.
- ** (Apel hari ini kamu buat aku senang , kalo dipikir-pikir kamu ini manis juga. Aku gak pernah sebebasi ini sama seseorang apalagi sama cewek.
- Arel
- ** Apa?
- Lapar... kita makan yuk.
- ** Mau makan apa?
- Mau makan yang enak-enak.
- ** Makan enak-enak jenis makanan apatuh.
- Eeh ternyata si Arel actor yang ganteng dan terkenal ini ternyata oon juga.
- ** Ganteng? Baru tau ya kalo aku ini ganteng , kalo aku dari bayi sudah tau.
- Huuk gede rasa.
- ** Itu ada resto, kita makan disitu saja, kelihatanya agak sepi.
- Kenapa mesti cari tempat yang sepi?
- ** Biar gak ada yang ganggu.
- Emang siapa yang mau ganggu ?
- ** Banyak tanya.
- *** Pesan apa mas?
- ** Apel kamu mau pesan apa?
- Apa ya , terserah kamu saja.
- ** Saya pesan cumi bakar pedas dua dan minumannya jus alpukat dua, mbak.
- Arel sepertinya tempat ini makanannya mahal-mahal.
- ** Apa kamu belum pernah makan ditempat seperti ini, coba diingat-ingat.
- Perasaan belum pernah.

- ** Koq perasaan ingatan dong.**
- Kalo perasaan tidak bisa diandalkan, ya gunakan perasaan.**
- *** Silahkan mas, bak.... Eh anu mas, Arel Pratama kan boleh minta tanda tangan?**
- ** Boleh, dimana?**
- *** Disini mas terima kasih.**
- Eemmm enak.**
- ** Kamu suka cumi , ini salah satu makanan paforitku , diapakan aja aku suka.**
- Tapi masakan ini masih kalah, kakek kalo masak cumi paling jago.**
- ** Siapa siapa tadi kamu bilang kakek ?**
- Arel masa sih aku tadi bilang kakek.**
- ** Iya aku gak salah dengar, pasti kamu bilang kakek tadi.**
- Wah berarti aku punya kakek, kakek orangnya seperti apa ya ? Seperti..... aduh kepalaku koq jadi pusing.**
- ** Sudah jangan terlalu dipaksa, minum...minum dulu.**
- Eggg sudah gak pusing lagi.**
- ** Bagaimana kalo kita kedokter saja?**
- Gak, aku gak mau ke dokter terus.**
- ** Ya sudah kita pulang saja ya.**